

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah suatu industri atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat sebagai kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sektor perbankan Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara dan perbankan merupakan salah satu perantara keuangan. Bank adalah bagian dari sistem keuangan, bertindak sebagai perantara keuangan dan menghubungkan pemilik dan pengguna keuangan, dan mereka harus efisien dalam operasinya di tingkat mikro dan makro. Layanan perbankan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara.

First Banking Services menawarkan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien kepada pelanggannya. Dalam hal ini, bank menawarkan uang tunai, rekening tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran penting bank dalam perekonomian negara, yang lain mengambil simpanan nasabah dan meminjamkannya saat dana dibutuhkan. Jika peran ini berjalan dengan baik, perekonomian negara akan terus tumbuh. Tanpa peran itu, uang tetap berada di saku Anda, orang tidak dapat memperoleh kredit, dan uang tidak dapat membangun bisnis karena tidak memiliki kredit. Dalam misinya, bank menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, membantu memfasilitasi mekanisme pembayaran, membantu memfasilitasi

transaksi internasional, menciptakan uang, menciptakan peluang investasi dan menyimpan aset. Mengutip dari (kamus.tokopedia.com, 2022).

Perekonomian nasional menghadapi masa-masa sulit di masa pandemi ini, salah satunya berimbas pada industri jasa keuangan, termasuk perbankan, yang diperkirakan masih belum terselesaikan di masa mendatang. Namun, bank selalu berusaha untuk mencapai tujuan usahanya, terutama untuk menghasilkan laba. Dalam menjalankan usahanya, bank melakukan berbagai aktivitas yang diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dan dengan demikian meningkatkan keuntungannya. Perkembangan keuangan bank dalam periode tertentu digambarkan oleh hasil keuangan. Tentunya untuk meningkatkan kinerja, sangat penting bagi bank untuk mengetahui *key performance indicator* dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerjanya. Ketika kinerja dapat diukur, nilai perusahaan menjadi jelas bagi pemangku kepentingan dan pengambil keputusan. Kajian ini berfokus pada sektor perbankan karena dianggap sebagai pilar terpenting perekonomian negara (Mahardika & Riyadi, 2018)

Untuk menghidupkan kembali operasional bisnis perusahaan akibat pandemi, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Mengutip dari Gendro Wiyono (2017), nilai perusahaan lebih luas daripada maksimalisasi keuntungan karena maksimalisasi nilai perusahaan mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai moneter. Memaksimalkan nilai berarti mengambil berbagai risiko dalam aliran pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar

perusahaan dapat menghasilkan bagi investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang diperoleh pemilik perusahaan.

Arini & Musdholifah (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi merupakan standar untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan penyajian *price to book value* (PBV), yaitu membandingkan harga per saham dengan nilai buku per saham. Ketika rasio PBV meningkat, berarti pasar lebih yakin terhadap prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan juga dapat tercermin dari keuntungan perusahaan. Berikut data nilai perusahaan (PBV) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021:

Tabel 1.1. Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	<i>Price Book of Value</i> (PBV)			
		2018	2019	2020	2021
1	BBCA	4,10%	4,41%	3,69%	4,32%
2	BBNI	1,31%	1,13%	0,73%	0,81%
3	BBRI	2,08%	2,79%	1,97%	2,40%
4	BBTN	1,19%	0,85%	0,71%	0,72%
5	BDMN	1,68%	1,04%	0,48%	0,58%
6	BJBR	1,68%	1,40%	0,76%	1,07%
7	BJTM	1,17%	1,05%	0,79%	1,01%
8	BMRI	1,76%	1,60%	1,21%	1,34%
9.	BNII	0,98%	0,64%	0,58%	0,90%
10	MEGA	2,33%	2,77%	3,01%	3,01%
Rata-rata		1,83%	1,84%	1,39%	1,62%

Sumber: idx.co.id (2022)

Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi kekayaan pemegang sahamnya yang dapat diukur dengan harga saham perusahaan di pasar modal. Dari tabel data di atas terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Terutama berisiko pada 2019-2020 yang terdampak pandemi dengan rata-rata penurunan 0,45%. Pada tahun 2021, pertumbuhan beberapa perusahaan akan dimulai dengan rata-rata 0,23%.

Pertumbuhan *Intellectual Capital* (IC) direncanakan semaksimal mungkin dan bertujuan untuk mencapai tujuan bank. Perekonomian baru juga memperhatikan keahlian, pengetahuan dan informasi untuk dapat meningkatkan *intellectual capital* (Mahardika & Riyadi, 2018). *Intellectual capital* adalah modal tak berwujud terkait teknologi dan sains yang berpotensi meningkatkan daya saing perusahaan. Karena adanya *intellectual capital*, perusahaan memiliki keunggulan kompetitif melalui inovasi kreatif yang dimiliki oleh *intellectual capital* perusahaan (Arini & Musdholifah, 2018).

Peran manajemen dalam menghadapi krisis dan menjaga tata kelola perusahaan yang baik, perbankan perlu lebih cerdas apalagi dalam krisis akibat pandemi Covid-19, pemegang saham justru perlu mencari cara untuk mendapatkan modal. Penerapan GCG pada bank diharapkan dapat mempengaruhi kinerja bank, sehingga penerapan tata kelola perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui tindakan manajemen yang secara umum menguntungkan bank. Perusahaan yang mengadopsi GCG lebih efisien dan kompetitif (Sari et al., 2021).

Kinerja keuangan bank merupakan ukuran keberhasilan kegiatan operasional bank. Kinerja bank dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangannya. Di antara berbagai jenis indikator yang termasuk dalam metrik profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, penelitian ini melihat *Return on Asset* (ROA). Variabel ROA merupakan alat atau indikator pengukuran yang umum digunakan untuk menilai kinerja suatu entitas perbankan. ROA adalah perbandingan laba bersih suatu perusahaan terhadap asetnya. Profitabilitas adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun buku, maka dapat mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin baik (Mahardika & Riyadi, 2018). Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah agar dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Perusahaan juga berharap dapat menyusun rencana untuk mengoptimalkan kinerja keuangan guna mencapai nilai yang diinginkan merchant. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan perusahaan, semakin baik mewakili kesejahteraan pemangku kepentingannya (*stakeholders*) (Putri *et al.*, 2019).

Terdapat *research gap* atau perbedaan penelitian dengan jurnal sebelumnya. Sebuah studi oleh (Damayanti & Subaida, 2022) menemukan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan.

Fatimah, Ronny Malavia Mardani (2019) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Sri Utami & Wulandari, (2021) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kajian Mahardika & Riyadi (2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Damayanti & Subaida, 2022) bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Melisa Simatupang & Pasaribu (2019) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2019) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Kajian oleh Mufidah & Purnamasari (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2017) menyatakan bahwa *intellectual capital* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2019) bahwa variabel profitabilitas tidak terbukti memediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

Maulida (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* ataupun profitabilitas yang diukur dengan *Return*

on Asset terbukti memberikan pengaruh yang signifikan sebagai variabel intervening. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2017) bahwa *Good Corporate Governance* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital*, *good corporate governance* dan nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini juga memberikan implikasi tentang pengetahuan peran GCG dalam kinerja bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang strategis, efektif, dan efisien. Pemilihan perusahaan perbankan dalam penelitian ini karena industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan berat pascapandemi. Bahkan di era digitalisasi dan pasca pandemi saat ini, perbankan harus mampu berinovasi dan berkembang sebagai lembaga yang turut menjaga stabilitas keuangan dan sebagai lembaga yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi sesuai tujuan penelitian. Kriteria batasan yang diterapkan antara lain:

- 1) Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV).

- 2) Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *good corporate governance*.
- 3) Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).
- 4) Penelitian mengambil objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.3. Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, diketahui bahwa nilai perusahaan di bidang perbankan turun akibat pandemi. Hal ini mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian mengasumsikan peran *intellectual capital* dan *good corporate* dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai perantara. Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
- 2) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
- 3) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
- 4) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
- 5) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

- 6) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
- 7) Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

- 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
- 7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki kegunaan yang dicapai guna memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Sarana menunjukkan bukti empiris tentang pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.
 - b) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penulis selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - c) Diharapkan para pembaca dapat menemukan bahwa penelitian ini dapat menambah informasi dan bahan pembelajaran, khususnya informasi tentang *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.
- 2) Manfaat Praktisi

- a) Bagi perusahaan, perusahaan diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk mempromosikan gagasan, khususnya informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.
- b) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menilai kinerja *intellectual capital* dan *good corporate governance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam orientasi *intellectual capital* dan *good corporate governance*.

